



PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

FAIZ MA'ARIF
NIM : 232 04 039

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/ISSRA :	
TGL. PENCETAKAN :	Juni 2010
NO. KLASIFIKASI :	370 /Ma a-p
NO. INDUK :	100 294

Pendidikan

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faiz Ma'arif

NIM : 232 04 039

Jurusan : Tarbiyah

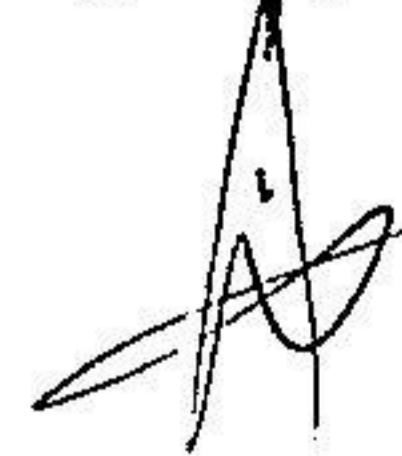
Menyatakan bahwa Karya Tulis / Skripsi yang berjudul :

PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Adalah benar-benar karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Pekalongan, Oktober 2009

Yang Menyatakan



Faiz Ma'arif
NIM. 232 04 039

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
Jl. Jenderal Sudirman Gg. Rukun No. 230
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) exp •
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdr. FAIZ MA'ARIF

Kepada yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara;

Nama : FAIZ MA'ARIF

NIM : 23204039

Judul : PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP

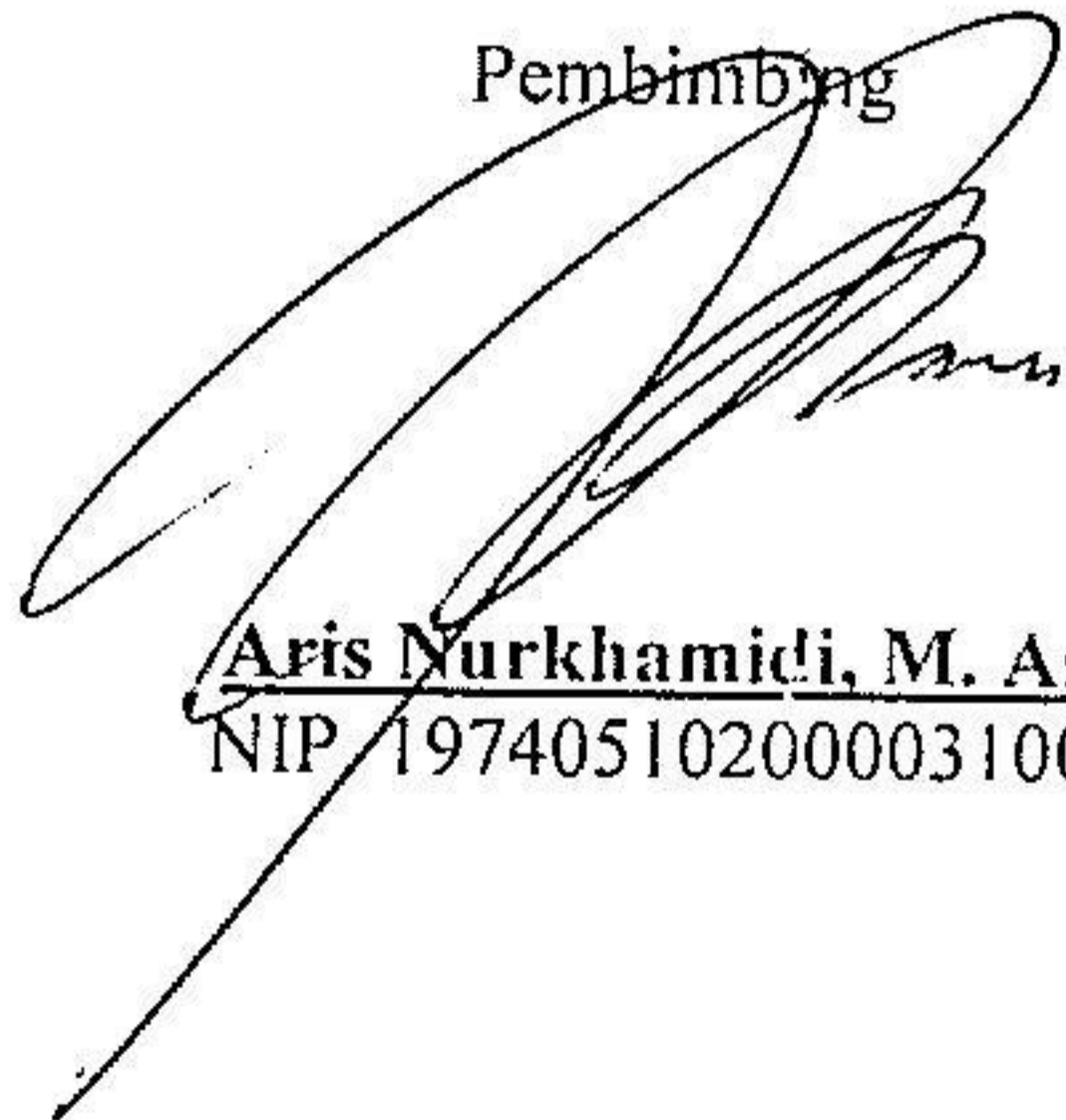
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Nopember 2009

Pembimbing



Aris Nurkhamidi, M. Ag.
NIP 197405102000031001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan
Telp. (0285)412575-412572. Fax. (0285)423418
Home Page : www.stain-pekalongan.ac.id
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **FAIZ MA'ARIF**

NIM : **232 04 039**

Judul Skripsi : **PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 26 Nopember 2009 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.


Dr. Sopiha, M.Ag.
Ketua


Umum Budi Karyanto, M. Hum.
Anggota

Pekalongan, 26 Nopember 2009



Ketua

Drs. H. Sudarvo El Kamali, MA
NIP. 194808051984031001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Mochamad Nuri Cholil dan Maesaroh yang selalu memberi doa, motivasi, dan dukungan kepadaku untuk terus belajar dan menjalani hidup.
2. Adik-adik saya tersayang yang menjadi motivasi saya dalam menjalani hidup.
3. Segenap keluarga besar **CHOLIMUS** yang telah memberi doa dan dukungannya kepada saya dalam mengarungi hidup.
4. Sahabat-sahabat saya yang telah menyemangati dan membantu dalam menjalani hidup ini.
5. Segenap tetangga terutama warga Landungsari Gg 12 yang telah memberi bantuan moril dalam menyemangati
6. Teman-teman seperjuangan mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan 2004.
7. Guru-guru saya yang telah memberikan ilmunya kepada saya sehingga menjadi lebih dewasa.
8. Semuanya yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya.
9. Terakhir yang terpenting skripsi ini dipersembahkan kepada segenap warga yang cinta terhadap lingkungan hidup.



MOTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Qur’an Surat Al-A’raaf : 56)*

ABSTRAK


NAMA : FAIZ MA'ARIF
NIM : 232 04 039
JUDUL : PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Skripsi ini merupakan suatu kajian untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pentingnya pendidikan lingkungan hidup bagi setiap manusia. Manusia memegang peranan yang amat sangat penting dalam upaya melestarikan lingkungan hidupnya. Sebab di antara ciptaan Allah hanya manusia yang diberi kelebihan yakni berupa akal dan pikiran. Oleh sebab itu, Allah mengangkat manusia menjadi *Khalifah fil Ardl* (pemimpin di muka bumi) artinya tugas menjaga kelestarian lingkungan hidup ini telah diserahkan kepada manusia. Agar manusia mudah dalam menjalankan perannya ini perlu bagi manusia untuk memahami seluk-beluk lingkungan hidupnya. Cara yang sekarang sedang berkembang ialah dengan mengadakan kegiatan pendidikan, salah satu jenis dari pendidikan yang masih baru adalah Pendidikan Lingkungan Hidup (*Environmental Education*).

Adapun yang dijadikan inti permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana konsep Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup, dan bagaimana pandangan Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara obyektif pandangan Islam tentang Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup. Kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai upaya pengembangan ilmu pendidikan dalam hal kajian tentang Islam, lebih tepatnya pandangan dunia Islam terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif, adapun sumber data penelitian ini berasal dari beberapa buku-buku yang relevan dengan permasalahan dari penelitian ini, sedangkan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data tersebut adalah membaca dan menelaah dengan teliti sumber data yang ada untuk di mengerti dan dipahami dengan sebaik-baiknya, menghimpun data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian ini, dan mengelompokkan data-data yang sudah terhimpun kemudian disusun ke dalam bab dan sub-babnya guna mempermudah dalam menganalisis data. data yang telah terhimpun ini kemudian peneliti analisis dengan metode deduktif dan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut pandangan Islam terhadap konsep pendidikan lingkungan hidup tidak ditemukan adanya konsep yang secara jelas menerangkan tentang Pendidikan Lingkungan Hidup, namun Islam sangat memperhatikan masalah-masalah lingkungan hidup hal ini sebagaimana terkandung dalam dua sumber pokok ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan As-sunnah. Ajaran itu di antaranya ajaran agar umat Islam tidak merusak alam (lingkungan hidup) yang terkandung secara jelas dalam Al-Qur'an surat Ar-Ruum 41 dan juga di contohkan secara nyata oleh Nabi Muhammad SAW sebagaimana disebutkan oleh beberapa perowi hadits sebagai salah satu agama yang di dalam kandungan ajarannya banyak mengajarkan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup, salah satu yang menjadi strategi dalam menjaganya ialah dengan memberikan pemahaman mengenai lingkungan hidup melalui



Pendidikan Lingkungan Hidup. Dari sini jelas bahwa Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar memperhatikan masalah lingkungan hidup ini, sebab hal ini agar memberikan pondasi pemahaman yang kuat bagi umat Islam khususnya, sehingga dapat mengelola dan melestarikan lingkungan hidupnya.

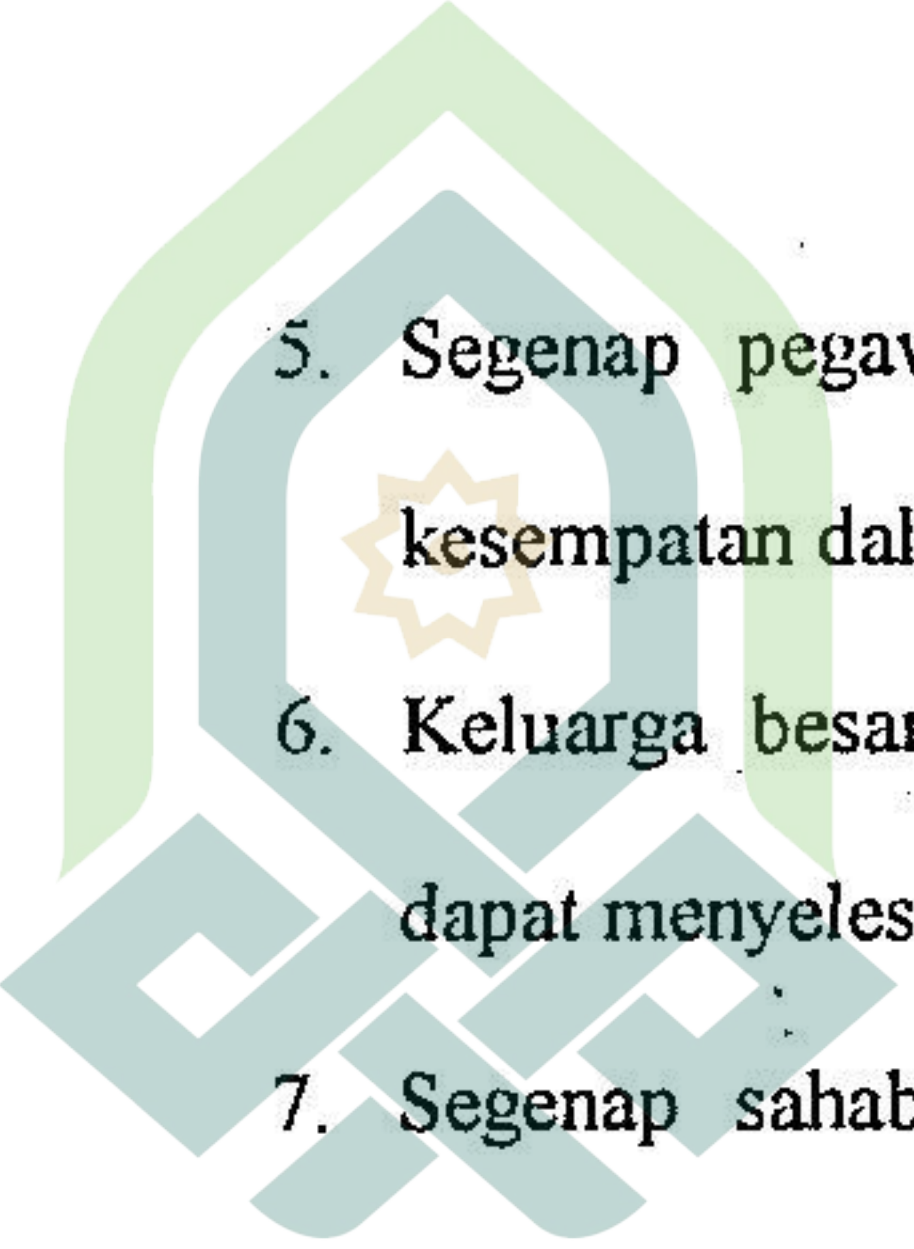
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul : “PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha semaksimal mungkin, mencari beberapa sumber untuk melengkapi skripsi ini dengan baik agar dapat tersusun dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dorongan baik yang bersifat materiil maupun spirituil, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Karnali, M.Ag. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberi petunjuk, bimbingan, serta saran-saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dari awal hingga akhir.

- 
5. Segenap pegawai dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dalam memperoleh data-data untuk penyusunan skripsi ini.
 6. Keluarga besarku yang telah memberikan motivasi dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
 7. Segenap sahabat-sahabatku yang telah membantu baik berupa motivasi, pikiran, dan materi sehingga skripsi ini dapat selesai.
 8. Segenap penulis buku yang penulis jadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2004 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terakhir penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Amin ...

Pekalongan, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II KONSEP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP	17
A. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup	17
B. Prinsip Pendidikan Lingkungan Hidup.....	24
C. Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Lingkungan Hidup ...	26
D. Bentuk Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup	28



BAB III PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN

E. Urgensi Pendidikan Lingkungan Hidup	32
LINGKUNGAN HIDUP	34
A. Lingkungan Hidup menurut Islam.....	34
1. Lingkungan sebagai Suatu Sistem.....	35
2. Pembangunan Lingkungan Hidup	36
3. Sumberdaya Vital dan Problematikanya.....	39
a. Sumberdaya Tanah.....	39
b. Sumberdaya Air	41
c. Sumberdaya Udara.....	43
4. Kerusakan Lingkungan	44
5. Solusi Pengelolaan Lingkungan	45
B. Perhatian Islam terhadap Masalah Lingkungan Hidup.....	47
C. Dasar Normatif Pemeliharaan Lingkungan Hidup.....	52
1. Perspektif Akidah	52
2. Perspektif Etika.....	53
3. Perspektif Ilmu Fikih	53
D. Bentuk-bentuk Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Islam...	55
1. Penanaman Pohon dan Penghijauan	55
2. Pembajakan Tanah dan Pemupukan	58
3. Menjaga Kebersihan	58
4. Menjaga Sumberdaya Kekayaan Alam.....	61
5. Menjaga Kesehatan Manusia.....	64



6. Ramah Terhadap Lingkungan.....	67
E. Pendidikan Sebagai Strategi Islam Dalam Memelihara Lingkungan Hidup	68
BAB IV ANALISIS TERHADAP PERSPEKTIF ISLAM TENTANG PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP.....	72
A. Analisis Perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup	72
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Lingkungan Hidup (*The Enviromental Education*) adalah sebuah jenis pendidikan yang baru-baru ini dijadikan salah satu kebijakan pemerintah dalam menanggulangi berbagai permasalahan lingkungan hidup saat ini. Di mana dengan pendidikan ini - Pendidikan Lingkungan Hidup - manusia dibina agar dapat menyadari sikap dan perilakunya terhadap kondisi lingkungan hidupnya kini. Jenis pendidikan seperti ini bisa diterapkan di semua kalangan, mulai dari anak usia dini hingga orang-orang dewasa. Beragam cara untuk mengajarkan Pendidikan Lingkungan Hidup ini, seperti mempraktekkan membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon (penghijauan) atau memanfaatkan barang bekas (daur ulang) dan masih banyak cara lainnya.


Sebenarnya hal ini telah tersirat dalam Alquran surat Ar-Rum ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”(QS. Ar-Ruum : 41)¹

¹ Al Quran DIGITAL Versi 2.0, <http://www.alquran-digital.com>, Maret 2004



yang menyatakan bahwa dunia kita akan hancur bukan karena tua melainkan karena tangan-tangan manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendidikan yang mampu merubah sikap, perilaku, dan kepribadian dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia telah dilaksanakan sejak kurikulum 1984 dengan memasukkannya bersama pendidikan kependudukan dan saat itu dikenal dengan nama Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH). Sejak saat itu Pendidikan Lingkungan Hidup dirancang dengan tujuan agar para pelajar memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku rasional dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidupnya agar tetap dapat meningkatkan kualitas atau kesejahteraan hidup diri dan masyarakat serta generasi mendatang.²

Seiring perkembangan zaman, kemajuan sains dan teknologi menjadi semakin canggih. Hal ini membuat manusia membutuhkan lebih besar dalam pemanfaatan sumber daya alam. Terlebih lagi manusia kadang lalai mempertimbangkan dampak negatifnya. Sebagai akibatnya, lingkungan hidup yang dulu manusia bangun kini berubah menjadi puing-puing karena bencana alam. Dan alam pun kini semakin merosot kualitas dan kuantitasnya. Disinilah pentingnya diadakan Pendidikan Lingkungan Hidup kepada elemen seluruh

² Dendasurono Prawiroatmodjo, *Pendidikan Lingkungan Kelautan*, (Jakarta : PT. Rinca Cipto, 1997), Cet 1, h. 114

masyarakat. Hal ini ditujukan agar manusia bisa lebih mencintai lingkungan hidupnya sehingga kualitas dan kuantitas alam ini menjadi semakin baik.

Jika menilik dari permasalahan di atas maka di sinilah peran agama Islam yakni dalam usaha mengubah tingkah laku individu yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya. Adapun salah satu bentuknya adalah diterapkannya Pendidikan Lingkungan Hidup, dengan anggapan bahwa kearifan manusia dalam menggunakan dan mengelola lingkungan sebagai sumber daya untuk pembangunan bukan terjadi dengan seketika, tetapi memerlukan suatu proses pendidikan.³

Gambaran tentang Pendidikan Lingkungan Hidup di atas adalah deskripsi secara umumnya. Walaupun belum secara mendalam dan lebih rinci penjelasan tentang Pendidikan Lingkungan Hidup tersebut. Namun, dari sedikit gambaran tersebut bisa kita bayangkan pentingnya pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup tersebut. Selanjutnya sebagai upaya agar lebih mendekatkan pemahaman tentang Pendidikan Lingkungan Hidup kepada masyarakat Indonesia khususnya umat Islam maka terasa perlu digali lebih dalam pandangan Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup tersebut. Sehingga umat Islam sebagai umat mayoritas di Indonesia bisa melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup sesuai ajaran Islam yang terkandung dalam Alquran dan As-Sunnah.

³ Wardat Dewi, "Hubungan Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dengan Perilaku Siswa di Kelas VII G SMP Negeri 1 Kedamean Gresik", <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id-hubptain-gdl-wardatdewi-7699>

Islam sebagai agama Allah yang sempurna, yang diturunkan untuk menerangi kebatilan, kekejaman dan kebodohan, agar derajat manusia terangkat ke dalam cahaya keilmuan dan keimanan yang Islami. Oleh karena itu, di dalam kitab suci Alquran terdapat cukup banyak petunjuk yang menjadi pedoman semua aspek dan segi kehidupan umat manusia di muka bumi, meskipun hanya secara garis besar artinya tidak secara mendetail sampai kepada persoalan teknis pelaksanaannya. Terutama pedoman dalam berhubungan atau mengeksplorasi kekayaan alam.⁴

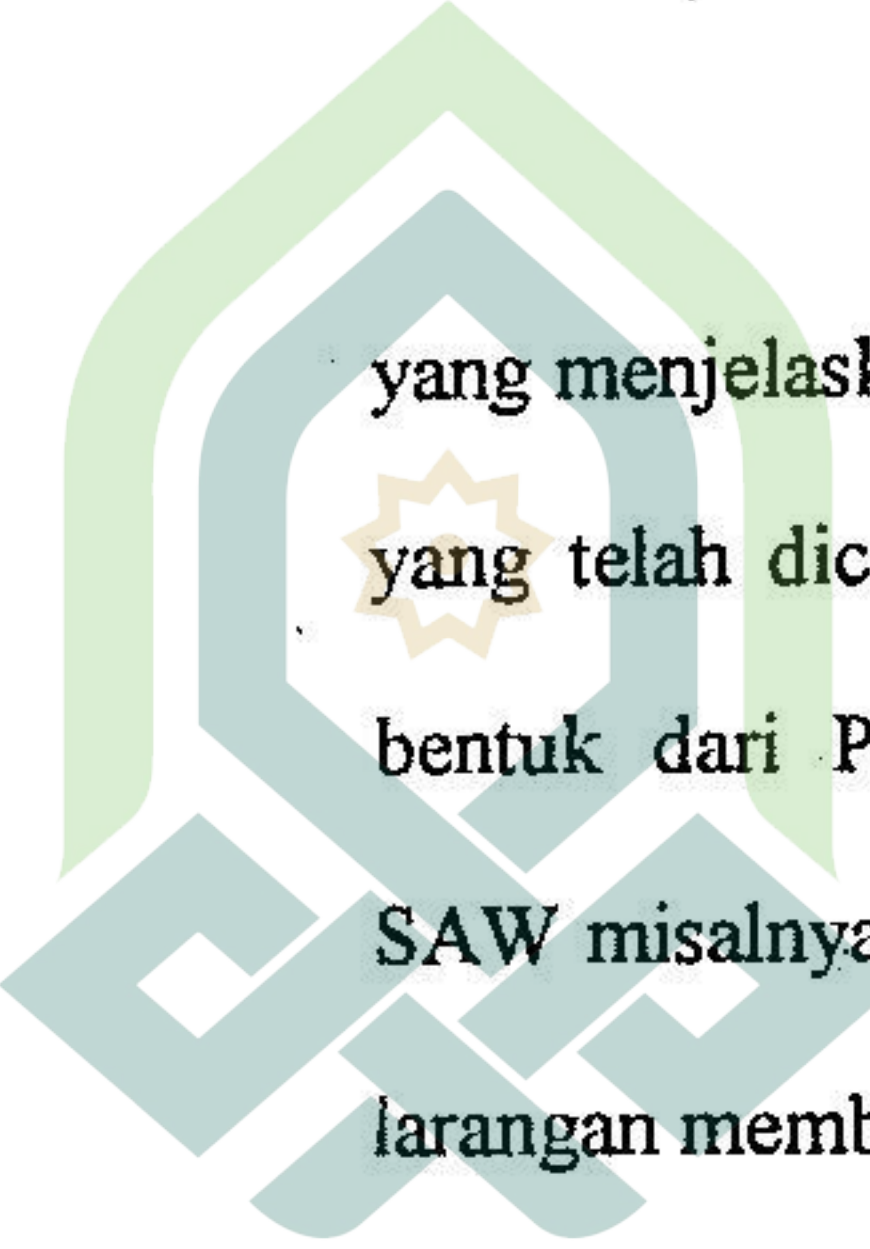
Adapun As-Sunnah lebih banyak menjelaskan lingkungan hidup secara rinci dan detail. Karena Alquran hanya meletakkan dasar dan prinsipnya secara global, sedangkan As-Sunnah berfungsi menerangkan dan menjelaskannya dalam bentuk hukum-hukum, pengarahan pada hal-hal tertentu dan berbagai penjelasan yang lebih rinci.

Alam raya (baca, lingkungan hidup) oleh Alquran dinyatakan sebagai diciptakan Allah dalam bentuk yang sangat serasi dan selaras bagi kepentingan manusia. Terdapat banyak ayat yang berbicara tentang keserasian alam semesta. Dari ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa Alquran bermaksud mengarahkan manusia untuk bersahabat dengan alam bukan untuk menundukkan alam karena alam telah ditundukkan Allah.⁵

Selain itu dalam As-Sunnah yang diriwayatkan oleh beberapa perawi hadist seperti Imam Buchori dan Imam Muslim, menunjukkan beberapa hadist

⁴ A. Saiful Alim, *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*, (Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1996), Cet III, h. 141

⁵ M. Quraish Shihab, *Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Alquran*, (Bandung : PT. Mizar Pustaka, 2007), Cet I, h. 369-370



yang menjelaskan tentang berbagai bentuk dari Pendidikan Lingkungan Hidup yang telah dicontohkan oleh suri tauladan kita, Rosulullah SAW. Berbagai bentuk dari Pendidikan Lingkungan Hidup yang dicontohkan Rosulullah SAW misalnya ialah penghijauan, tentang pemerataan distribusi air, dan juga larangan membuat polusi.

Dari sini jelas bahwa, praktik Pendidikan Lingkungan Hidup sendiri telah ada sejak zaman Rosulullah SAW. Namun, secara konseptual jenis Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan konsep terbaru dalam pendidikan. Dengan demikian konsepsi tentang Pendidikan Lingkungan Hidup secara fundamental berdasarkan konsep agama Islam (baca : Alquran dan As-Sunnah). Oleh karena itu, terbuka pintu bagi konsepsi tentang Pendidikan Lingkungan Hidup yang memberi dukungan yang perspektif Islam secara tepat.

Dengan demikian alasan peneliti memilih judul “ Perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup” ialah

1. Peneliti ingin mengetahui pandangan Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup
2. Peneliti memilih judul tersebut karena sejauh pengamatan penulis di STAIN Pekalongan belum ada yang meneliti topik tersebut
3. Peneliti harap dengan skripsi ini masyarakat terutama segenap umat Islam semakin paham dan sadar terhadap perannya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidupnya.

B. Rumusan Masalah

Dari judul di atas maka untuk mempermudah langkah peneliti dalam meneliti masalah tersebut, peneliti paparkan rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep lingkungan hidup dan pemeliharaannya dalam Islam?
2. Bagaimana perspektif Islam mengenai konsep Pendidikan Lingkungan Hidup?

Kemudian agar supaya ada kejelasan mengenai masalah yang peneliti bahas, maka peneliti menegaskan istilah yang di maksud dari judul skripsi ini :

1. Perspektif

Perspektif berarti cara melukiskan suatu benda dan sebagainya pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata. Selain itu perspektif juga berarti sudut pandang ; pandangan.⁶ Sedangkan yang di maksud penulis dari kata perspektif ini ialah pandangan.

2. Islam


Islam berarti agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah .⁷

3. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan Lingkungan Hidup ialah pendidikan yang dirancang dengan tujuan agar pelajar memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang

⁶ Dep.Dik.Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, : Balai Pustaka, 1988) h. 675

⁷ Dep.Dik.Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 675



rasional dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam, sehingga lingkungan hidupnya tetap dapat meningkatkan kualitas atau kesejahteraan hidup diri dan masyarakat generasi mendatang.⁸

Dengan demikian maksud dari penelitian ini adalah menggali pandangan agama Islam terhadap konsep Pendidikan Lingkungan Hidup yang saat ini berkembang.

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang lingkungan hidup dan pemeliharannya dalam Islam
2. Untuk mengetahui perspektif Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Agar dapat di ketahui perspektif Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup
2. Memberi informasi (wawasan baru) kepada masyarakat akan pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup
3. Memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam ilmu tarbiyah di STAIN Pekalongan.

⁸ Dendasurono Prawiroatmodjo, *Pendidikan Lingkungan Kelautan*, Cet I, h. 114

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Kebudayaan manusia makin lama makin maju sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Namun, kemajuan tersebut justru membuat perkembangan persenjataan dan alat perusak lingkungan ikut maju pula, akibatnya banyak bermunculan kerusakan lingkungan hidup seperti gangguan asap, banjir, tanah longsor, dan sebagainya. Sebagai contoh penangkapan binatang-binatang yang hidup di sungai dengan menggunakan senjata yang dibuat manusia seperti racun atau dinamit mengakibatkan kerusakan pada ekosistem laut. Masih banyak contoh lainnya mengenai kerusakan-kerusakan lingkungan hidup akibat dari perbuatan manusia. Maka dari itu agar perkembangan dan kemajuan IPTEK berdampak positif bagi lingkungan hidup, manusia perlu dibimbing sejak awal atau sedini mungkin agar bisa menjadi melestarikan lingkungannya.⁹

Dalam Alquran Allah berfirman

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “Telah tampak (nyata) kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang lurus). (Alquran surat Ar-Ruum, Ayat 41)

⁹ A.M. Romly, *Medan dan Bahan Dakwah*, (Jakarta : PT. Bina Rena Pariwisata, 2003)

Dalam ayat di atas, dijelaskan bahwasanya semua kerusakan yang terjadi di berbagai belahan bumi adalah sebagai akibat keserakahan manusia, sehingga manusia mengeksploitasi alam lingkungannya habis-habisan. Oleh karena itu, sejak awal Allah telah mengingatkan akan adanya akibat ulah manusia tersebut. Dan juga Allah telah menuntun bagaimana seharusnya sikap kita terhadap lingkungan hidup kita.

Sebagai upaya untuk mengatasi kerusakan hidup, A.M, Romly menjelaskan dalam bukunya berjudul “Medan dan Bahan Dakwah” bahwasanya terdapat dua ciri-ciri manusia yang berbuat kerusakan lingkungan hidup. Yang pertama manusia yang tidak mengetahui tentang lingkungan hidup, untuk manusia semacam ini perlu diberikan penjelasan dan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan berpikirnya. Kemudian ciri yang kedua manusia yang serakah dalam memanfaatkan sumber daya alam sekitarnya, perlu adanya bimbingan keagamaan secara bijaksana dan juga perlu ditingkatkan pula pengetahuan tentang makna pelestarian lingkungan hidup bagi kemaslahatan hidup bersama manusia.¹⁰

Menurut Dendasurono Prawiroatodjo dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Lingkungan Kelautan”, dijelaskan bahwasanya manusia adalah salah satu komponen lingkungan hidup yang memegang peranan penting dalam mekanisme sistem lingkungan hidup. Sebab Tuhan telah memberikan manusia kelebihan kemampuan daripada komponen

¹⁰ A.M. Romly, *Medan dan Bahan Dakwah*, (Jakarta : PT. Bina Rer.a Pariwara, 2003)

lingkungan hidup lainnya berupa kemampuan mengembangkan ilmu dan teknologi. Perilaku manusia ini sangat berpengaruh terhadap wajah dan keseimbangan sistem lingkungan di masanya dan masa depan. Oleh karena itu, agar potensi daya dukung lingkungan hidup bagi kehidupan manusia tidak semakin merosot. Maka salah satu strategi yang perlu digariskan adalah penanganan dalam pembinaan perilaku manusia.¹¹

Maka tepat bila pemerintah mengeluarkan kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup sejak dini mulai dari keluarga, sekolah dan tempat kerja, hal ini sebagai upaya menurunkan angka kerusakan lingkungan hidup demi kepentingan generasi sekarang dan masa datang. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang nomor 23 pasal 1 (2) bahwa pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup.¹²

Alquran sebagai kitab suci umat Islam, didalamnya terkandung segala persoalan kehidupan dan berbagai penyelesaiannya. Semuanya sudah diatur oleh Allah . Maka tidak berlebihan kalau Alquran dijadikan sebagai sumber utama yang menjadi tempat pengambilan tentang ilmu pendidikan Islam. Ini tidak sekedar menyebut saja tetapi mungkin dengan agak panjang lebar. Untuk menerangkan berbagai segi yang menjadikan

¹¹ Dendasurono Prawiroatmodjo, *Pendidikan Lingkungan Kelautan*, h. 112-113

¹² Moh. Rasyid, *Revitalisasi Pendidikan Nasional*, (Kudus : STAIN Kudus Press, 2007), Cet I; h. 158

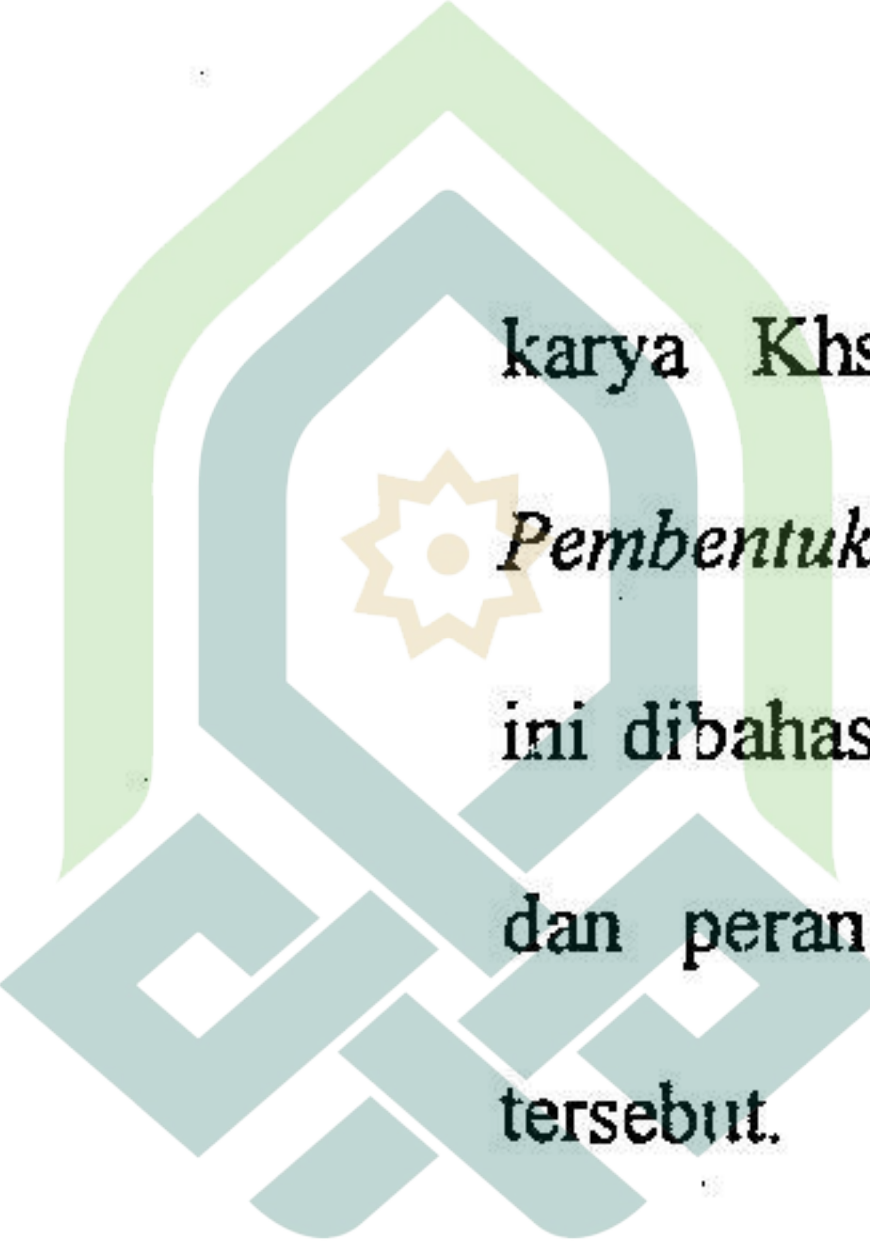
Alquran sebagai tempat yang paling terdepan pada sumber-sumber ilmu pendidikan atau pengetahuan.¹³

Menurut Mujamil Qomar, dalam bukunya berjudul “Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional hingga Metode Kritik” menyatakan bahwasanya terdapat konsep “*Universalisme*” ilmu pengetahuan dalam Islam yakni misi Islam yang berupaya memberikan rahmat bagi semesta alam (*Rahmatan lil'alam*). Konsep ini menjelaskan bahwa tidak hanya manusia saja yang perlu disejahterakan akan tetapi lingkungan hidupnya pun perlu disejahterakan.¹⁴

Dan berdasarkan pencarian dalam skripsi-skripsi terdahulu di STAIN Pekalongan ada yang relevan dengan salah satu variabel dalam skripsi ini, yaitu variabel tentang perspektif Islam. Dalam beberapa skripsi itu di antaranya yang berjudul “*Konsep Pendidikan Seumur Hidup (Perspektif Pendidikan Islam)*” hasil karya, Maesyaro'a, yang isinya membahas bagaimana konsep Pendidikan Seumur Hidup dan pandangan Filsafat Islam pada Pendidikan Seumur Hidup. Selain itu terdapat pula judul skripsi yang ada di STAIN Pekalongan yang membahas pandangan Islam tentang pendidikan bagi anak prenatal serta urgensi perilaku edukatif orang tua terhadap anak prenatal. Adapun skripsi tersebut karya Yuni Siyama yang berjudul “*Urgensi Perilaku Edukatif Orang Tua terhadap Anak Prenatal (Perspektif Islam)*”. Dan yang terakhir adalah skripsi karya yang juga membahas tentang pandangan Islam yakni skripsi

¹³ Hasan Langgulung, “*Manusia dan Pendidikan*”. (Jakarta : Pustaka Alhusna, 1986)

¹⁴ Mujamil Qomar, *Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional hingga Metode Kritik*, (Jakarta : Erlangga, 2007) h. 120-121




karya Khsnun Milya yang berjudul "*Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak dalam Perspektif Islam*". Dalam skripsi ini dibahas mengenai pandangan Islam tentang konsep kepribadian anak dan peran serta orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak tersebut.

Dari beberapa judul yang menggali pandangan Islam tidak ada yang membahas tentang lingkungan hidup maupun pendidikan lingkungan hidup. Dengan demikian judul yang diangkat dalam skripsi ini belum ada yang meneliti, terutama di lingkungan STAIN Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Lingkungan hidup yang menjadi tempat kita mengarungi hidup, saat ini telah mengalami banyak sekali perubahan. Namun, perubahan ini bukannya menjadi lebih baik, akan tetapi menjadi lebih buruk. Lingkungan hidup yang dahulu hijau, sejuk, dan nyaman sekarang berubah menjadi sebaliknya. Semua ini tidak lain disebabkan oleh ketidaktahuan dan keserakahan manusia terhadap pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

Sebagai usaha agar manusia bisa mengetahui dan menyadari cara menjaga dan melestarikan bumi ini perlu diadakan proses pendidikan kepada seluruh elemen masyarakat, dari sini kemudian lahir lah Pendidikan Lingkungan Hidup. Melalui pendidikan semacam ini diharapkan bisa membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidupnya.



Sebuah konsep dalam Islam yang selaras dengan pentingnya melestarikan lingkungan hidup yakni konsep *Rahmatan lil alamin* (rahmat bagi semesta alam). Di mana dalam konsep ini menggambarkan bahwa tidak hanya manusia saja yang perlu disejahterakan hidupnya, namun, juga harus melindungi kelestarian hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada di alam semesta ini.

Sebenarnya ajaran Islam untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup ini banyak terkandung dalam Alquran dan As-Sunnah. Hal ini menjadi bukti bahwa Islam memiliki sebuah misi yakni menyejahterakan dan melestarikan lingkungan ini. Dan misi Islam ini menjadi salah satu bagian dari tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup. Sebab melalui Pendidikan Lingkungan Hidup inilah ajaran-ajaran Islam tentang kelestarian lingkungan dapat terwujud.

Dari sini dapat dipastikan bahwasanya ada sebuah pandangan Islam mengenai Pendidikan Lingkungan Hidup di mana hal ini amat sangat perlu diterapkan pada seluruh elemen masyarakat karena melalui Pendidikan Lingkungan Hiduplah manusia dituntut agar menyadari perannya di atas bumi ini sebagai *khalifah* Allah dalam menjaga kelestarian bumi. Oleh karena itu, manusia tidak bisa sevenang-wenang berbuat sesuatu yang mengakibatkan lingkungan hidupnya rusak dan hancur.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Skripsi ini ditulis dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif, karena data-data mengenai Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup berupa data-data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data tentang Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang ditunjang oleh buku-buku dan materi pustaka lainnya.¹⁵

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikaji yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang di maksud dengan data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan Islam dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Buku-buku tersebut diantaranya ialah :

- 1) "Islam Agama Ramah Lingkungan" Karya Yusuf Al-Qardhawi
- 2) "Islam Kependudukan dan Lingkungan Hidup" Karya Khaelany

H. D.

¹⁵ Komarudin, "Kamus Riset", (Bandung : Angkasa, 1987), h. 145

3) "As-Sunnah sebagai Sumber IPTEK dan Peradaban" Karya

Yusuf Al-Qardhawi

4) "Nilai Kesehatan dalam Syari'at Islam" Karya Ahmad Syauqi

Al Fanjari

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dalam penelitian ini :

- a. Membaca dan menelaah dengan teliti sumber data yang ada untuk dimengerti dan dipahami dengan sebaik-baiknya.
- b. Menghimpun data-data yang berkaitan dengan subjek penelitian ini.
- c. Mengelompokkan data-data yang sudah terhimpun kemudian disusun ke dalam bab dan sub-babnya guna mempermudah dalam menganalisis data.

5. Metode Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul kemudian diteliti dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Induksi

Metode induksi adalah suatu metode pemikiran yang bertolak dari kaidah (hal-hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum atau kaidah yang umum. Lebih spesifik lagi yakni penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang khusus untuk diberlakukan secara umum.¹⁶

¹⁶ Dep.Dik.Bud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 330

b. Metode Deskriptif

Metode Deskriptif ini adalah suatu metode yang berusaha mendeskripsikan dengan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat aspek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.¹⁷

G. Sistematika Penulisan


Untuk mempermudah dalam memahami masalah penelitian dalam skripsi ini maka penulis menyusun sistematika skripsi ini sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Tinjauan tentang Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Islam berisi konsep-konsep Islam mengenai pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup, tujuan dan ruang lingkup Pendidikan Lingkungan Hidup, bentuk implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup, dan urgensi Pendidikan Lingkungan Hidup.

Bab III, Perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup berisi pandangan Islam mengenai konsep Pendidikan Lingkungan Hidup meliputi pengertian, tujuan dan ruang lingkup, bentuk, dan urgensi Pendidikan Lingkungan Hidup.

¹⁷ Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), h. 103



Bab IV, Analisis terhadap perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup, meliputi analisis mengenai pandangan Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup.

Bab V, Penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini adalah beberapa kesimpulan dan saran atas skripsi yang telah disusun ini, yaitu sebagai berikut :

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis penulis terhadap perspektif Islam tentang Pendidikan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. Pandangan Islam terhadap lingkungan hidup meliputi beberapa pokok ajaran yaitu : lingkungan sebagai suatu sistem, tanggung jawab manusia untuk memelihara lingkungan hidup, larangan merusak lingkungan, sumberdaya vital dan problematikanya, serta peringatan mengenai kerusakan lingkungan hidup yang terjadi karena ulah tangan manusia dan pengelolaan yang mengabaikan petunjuk Allah serta solusi pengelolaan lingkungan hidup. Dari sini dapat diketahui bahwa perhatian Islam terhadap masalah lingkungan hidup sangatlah besar. Dengan demikian dalam pandangan Islam, manusia memegang peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, oleh sebab itu manusia harus bisa menjaga dan melestarikannya. Diantara upaya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup ini dalam Islam telah disebutkan beberapa upaya tersebut yaitu : penanaman pohon dan penghijauan, pembajakan tanah dan pemupukan, menjaga kebersihan, menjaga sumber kekayaan alam, menjaga kesehatan manusia, dan ramah terhadap lingkungan.

2. Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai sebuah program pendidikan yang dirancang dengan tujuan agar manusia memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang rasional dan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam, sehingga lingkungan hidupnya tetap dapat meningkatkan kualitas atau kesejahteraan hidup diri dan masyarakat generasi mendatang. Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, Islam meletakkan pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai bagian dari ibadah para penganutnya. Kewajiban setiap umat Islam dalam menjaga lingkungan hidupnya telah tersusun rapi dalam Alqur'an dan juga dalam beberapa hadits nabi, termasuk ganjaran atau hukuman bagi mereka yang tidak mengindahkan kewajiban tersebut. Ini menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah lingkungan hidup, mulai dari pemanfaatan sampai pengelolaannya. Perhatiannya ditunjukkan lagi lewat beberapa pemikiran Islam yang menganjurkan agar dilaksanakan pendidikan yang bertujuan menjaga dan melestarikan lingkungan seperti yang saat ini berkembang ialah Pendidikan Lingkungan Hidup.

B. Saran

Berikut saran yang hendak saya sampaikan kepada para pembaca :

1. Kepada Para Pendidik

- a) Peran pendidik yang sangat penting dalam mencerdaskan peserta didiknya terutama dalam upaya memelihara lingkungan hidup, disini pendidik berperan sebagai sosok yang memotivasi, mencerahkan, dan memberikan jalan hidup pada peserta didiknya, sehingga mai. :

menumbuhkan semangat dan rasa cinta para peserta didik dalam menjaga dan melestarikan alam semesta ini.

- b) Sebagai pendidik dalam kesehariannya baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat diharapkan agar bisa memberikan contoh yang baik terutama dalam hal menjaga kelestarian lingkungan, sehingga para peserta didiknya bisa lebih memahami apa yang harus dilakukan peserta didiknya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidupnya dan sebagai pendidik akan semakin mantap dalam mengajarkan lingkungan hidup.

2. Kepada Peserta Didik

- a) Peran peserta didik tentulah belajar akan tetapi belajar tidaklah cukup dengan membaca, menulis dan menghafal terutama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup perlu adanya wujud nyata dari upaya tersebut, oleh karena itu sebagai peserta didik juga harus ikut serta dalam kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan hidup seperti kerja bakti, menjaga kebersihan lingkungan dan diri sendiri, menanam pohon, dan sebagainya, sehingga ilmu yang telah diperolehnya bisa bermanfaat bagi diri sendiri sekaligus bagi lingkungan hidupnya.
- b) Kepada peserta didik supaya memperkaya wawasannya lagi dengan memperdalam lagi ilmu tentang lingkungan hidup dari sumber-sumber yang relevan dengan lingkungan hidup dan lebih *up-date*. Hal ini guna mengatasi masalah lingkungan hidup yang semakin bertambah parah dan beraneka ragam.

3. Kepada Masyarakat

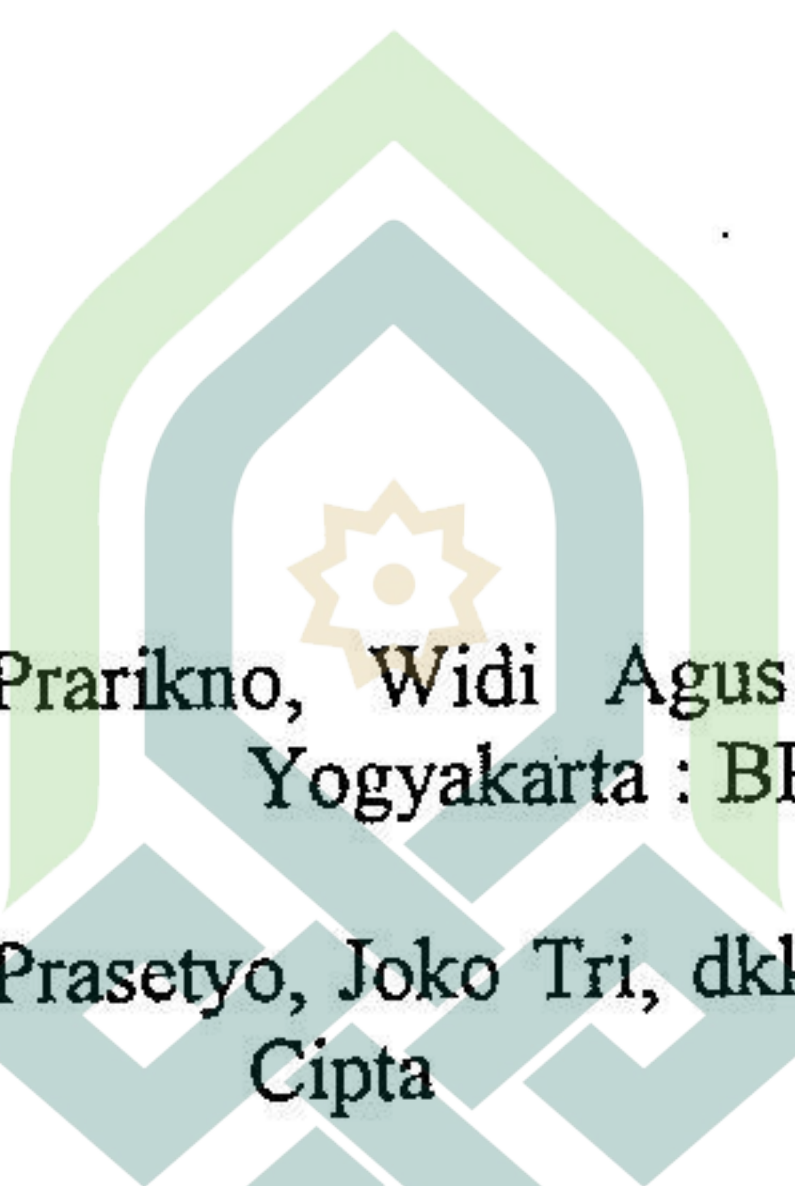
- a) Masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, sebab dari sinilah awal mulanya berbagai permasalahan lingkungan hidup seperti pencemaran lingkungan, kerusakan alam, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, kepada segenap masyarakat harus segera menyadari akan betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup ini, sehingga kerusakan lingkungan hidup dapat segera teratasi.
- b) Setelah masyarakat sadar akan perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, maka selanjutnya adalah wujud nyata dari kesadaran masyarakat akan lingkungan hidupnya yakni dengan selalu menjaga kebersihan, tidak mencemari lingkungan hidup, selalu menjaga kesehatan jasmani maupun rohani, dan lain sebagainya. Dan yang terpenting semuanya harus dilaksanakan dengan penuh rasa cinta terhadap lingkungan hidupnya sehingga situasi dan kondisi lingkungan hidupnya senantiasa terjaga selamanya.

GO GREEN!!!!



DAFTAR PUSTAKA

- Alim, R. H. A. Saiful. 1996. *"Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam"*. Yogyakarta : Titian Ilahi Press
- Al Qardhawi, Yusuf. 1997. *"Fiqih Peradaban : Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu pengetahuan"*. Surabaya : Dunia Ilmu.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2001. *"Islam Agama Ramah Lingkungan"*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1998. *"AS-SUNNAH sebagai Sumber IPTEK dan Peradaban"*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Aziz, Abdul Majid bin. 1997. *"Al-Qur'an Zindani (et, Al-Qur'an), Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK"*. Jakarta : Gema Insani Press
- Bekker, Anton dan Achmad Charis Zubair. 1990 *"Metodologi Penelitian Filsafat"*. Yogyakarta : Kanisius
- Budiharjo, Eko. 1997. *"Lingkungan Binaan dan Tata Ruang Kota"*. Yogyakarta : Andi Offset
- Dep.Dik.Bud. 1988. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dep. Dik. Bud. 1990. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta : Balai Pustaka
- Husein, Harun M. 1995. *"Lingkungan Hidup(masalah, pengelolaan, dan penegakan hukumnya)"*. Jakarta : Bumi Aksara
- Khaelany HD, S.H. Drs. *Islam Kependudukan & Lingkungan Hidup*
- Komarudin. 1987. *"Kamus Riset"*. Bandung : Angkasa
- Langgulong, Hasan. 1986. *"Manusia dan Pendidikan"*. Jakarta : Pustaka Alhusna
- Mitchell, Bruce dkk. 2000. *"Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan"*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Moleong, Lexy J. 2005. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Bandung : Remaja Rosda Karya



Prarikno, Widi Agus dkk. 1997. *“Perencanaan Fasilitas Pantai dan Laut”*. Yogyakarta : BPFE

Prasetyo, Joko Tri, dkk. 1998, Cet ke-2. *”Ilmu Budaya Dasar”*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Prawiroatmodjo, Dendasurono. 1997. *“Pendidikan Lingkungan Kelautan”*. Jakarta : PT. Rineka Cipto

Qomar, Mujamil. 2007. *“Epistemologi Pendidikan Islam dari Metode Rasional hingga Metode Kritik”*. Jakarta : Erlangga

Rasyid, Moh. 2007. *“Revitalisasi Pendidikan Nasional”*. Kudus : STAIN Kudus Press

Romly, A.M. 2003. *“Medan dan Bahan Dakwah”*. Jakarta : PT. Bina Rena Pariwara

Shihab, M. Quraish. 2007. *“Secerah Cahaya Ilahi Hidup Bersama Al-Qur'an”*. Bandung : PT. Mizan Pustaka

Soemarwoto, Otto. 1997. *“Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan”*. Jakarta : Djambatan


Soerjani, Moh. dkk. 1987. *“Lingkungan : Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan”*. Jakarta : UI Press

— — — 1999. *Visi Pembangunan IPTEK dan Lingkungan Hidup Partai Keadilan : Kesejahteraan, Kemandirian dan Kesyukuran”*. Jakarta : Departemen IPTEK-Lingkungan Hidup

Internet

Agusti Tamrin. 2008. “PONDOK AGUSTI TAMRIN >> Blog Archive >> PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP SEBAGAI SALAH SATU MATA PELAJARAN DI SEKOLAH”. <http://agtamrin.staff.fkip.uns.ac.id/2008/09/17/pendidikan-lingkungan-hidup-sebagai-salah-satu-mata-pelajaran-di-sekolah/#>, 12 Juni 2009

Al Quran DIGITAL Versi 2.0.2004. <http://www.alquran-digital.com> . 18 September 2009



BLHSU. 2009. "Islam, Hidup: Lingkungan, Hidup I Badan Lingkungan Hidup Sumatera Utara". http://www.blh.sumutprov.go.id/kajian_akademis, 30 Juni 2009

Situs Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2009. "Jalur Pendidikan Lingkungan Hidup". www.menlh.go.id/pendidikanlh/metode/komponen.php 12 Desember 2009

Jawa Pos. 2009. http://www.jawapos.co.id/untukmu_guru/index.php?pg=16&kw= , 05 Oktober 2009

Promedia International. 2009. "Sistem Informasi Peta Pendidikan Lingkungan Hidup". <http://www.promedia-int.com/web2/modules.php> , 14 Juni 2009

Rizqul Akbar. 2005 . "8 PKS – Al-Quran dan As-Sunnah Tentang Lingkungan Hidup". <http://www.pk-sejahtera.org/v2/main.php?op=isi&id=469>, 30 Juni 2009

Uup. 2008. ">> Sejarah Pendidikan Lingkungan Hidup di Indonesia uup". <http://uup.blog.friendster.com/2008/09/sejarah-pendidikan-lingkungan-hidup-di-indonesia/>, 12 Juni 2009

Wardat Dewi. 2009. "Hubungan Penerapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dengan Perilaku Siswa di Kelas VII G SMP Negeri 1 Kedamean Gresik". <http://digilib.suman-ampel.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=hubptain-gdl-wardatdewi-769>. 28 Juni 2009



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Faiz Ma'arif
NIM : 232 04 039
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 02 Juni 1986
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto Landungsari Gg .12 No. 34

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Nuri Cholil
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Maesaroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto Landungsari Gg .12 No. 34

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Landungsari Lulus Tahun 1998
2. SMP Negeri 06 Pekalongan Lulus Tahun 2001
3. SMA Negeri 03 Pekalongan Lulus Tahun 2004
4. STAIN Pekalongan Angkatan Tahun 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang Membuat

Faiz Ma'arif
NIM. 232 04 039